

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Guna penyelesaian penelitian ini terutama untuk memperoleh data- data yang di perlukan, penulisan dalam hal ini berusaha untuk mendapatkan data yang akurat langsung ke lokasi penelitian yaitu dilaksanakan di PT. Max Power Indonesia di Pekanbaru yang berlokasi di jalan Tanjung Datung Pekanbaru,Riau,Indonesia. Penelitian ini di mulai pada pertengahan bulan september 2016 dengan selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara menggunakan kuisioner dan pengamatan langsung dengan para karyawan yang berkerja pada PT. Max power Indonesia di Pekanbaru.

3.2.2 Data Sekunder

Data yang berasal dari laporan maupun literature dari pihak perusahaan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini, misalnya : data mengenai tingkat kehadiran karyawan, data tingkat pelanggaran disiplin kerja, dan hasil produktivitas karyawan dan data lainya yang berbentuk table dan laporan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek atau data dengan karakteristik tertentu (Noor, 2011: 147). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Max Power Indonesia di Pekanbaru. Yang berjumlah 40 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang akan diteliti dari keseluruhan objek dari populasi yang ada, sampel penelitian ini berjumlah 40 orang. Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat melalui metode sensus, yaitu pengambilan sampel dari seluruh populasi yang ada (Sugiono,2009: 78)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara (Interview), yaitu percakapan langsung antara interviewer (pewawancara) dengan interview (orang yang diwawancarai) melalui media komunikasi. Media tersebut dapat berupa : tatap muka langsung, telpon, dan sebagainya (Wirawan, 2013 :92).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara langsung kepada karyawan PT. Max Power Indonesia di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Kuisisioner

Kuisisioner , yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. (Noor,2011: 111)

Dalam penelitian ini, penelitian membagikan angket langsung kepada karyawan PT. Max Power Indonesia di Pekanbaru. Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3), disiplin kerja dan produktivitas kerja.

Untuk mengukur tanggapan dan pendapat dari responden dan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode Skala Likert, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

Setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) alternative jawaban , maka untuk itu penukis menempatkan nilai bobot pada setiap masing- masing alternative jawaban yang dipilih, sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban (a) diberi skor 5, berarti Sangat Setuju.
2. Alternatif jawaban (b) diberi skor 4, berarti Setuju.
3. Alternatif jawaban (c) diberi skor 3, berarti Cukup Setuju
4. Alternatif jawaban (d) diberi skor 2, berarti Tidak Setuju.
5. Alternatif jawaban (e) diberi skor 1, berarti Sangat Tidak Setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Noor,2012: 111). Validitas ini menyangkut akurasi eksperimen. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuisener dari responden benar –benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur.

Tujuan dari validitas adalah untuk melihat seberapa jauh butir-butir (variabel) yang diukur menyakut sama lainnya. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} (*correlated/ total indicator*) $> r_{table}$, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Sedangkan jika nilai r_{hitung} (*correlated/total indicator*) $< r_{table}$, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandaikan (Noor,2011: 111). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan didalam kuisener.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α) untuk masing-masing variable. Dimana suatu variable dikatakan realibel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Noor 2011: 112). Untuk mengetahui gejala a tersebut dapat dilihat dari grafik histrogram dengan membandingkan data observasi distribusi yang mendekati normal, seperti dalam distribusi normal atau mengikuti pola garis diagonal. Jika data berdistribusi normal maka grafik histogramnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya asumsi klasik heterokedastisitas yang adanya ketidak samaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendektesi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *scatterplot*. Apabila pola yang terratur, model regresi tersebut bebas dari masalah heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolineritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak di antara variable-variabel bebas dalam medel regresi. Uji

multikolinieritas menggunakan criteria *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan bila $VIF > 5$ terdapat masalah multikolinieritas yang serius. Sebaliknya bila $VIF < 5$, menunjukkan bahwa semua variable bebas tidak mempunyai masalah multikolinieritas (**Frish dalam Firdaus,2011: 176**).

3.5.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (T-test)

Uji parsial (t- Test) digunakan mengetahui apakah pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terkait. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t- hitung masing-masing variable bebas dengan nilai t-tabel dengan taraf kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai t-hitung $> t_{\alpha} = t_{table}$, maka variable bebasnya memberikan pengaruh yang positif terhadap variable terkait. Dalam pengukuran taraf masing-masing akan dijawab oleh responden, jawaban yang diberikan responden bersifat kualitatif (dalam bentuk jawaban). Dan untuk keperluan dalam penelitian ini, maka data tersebut akan diubah dan diolah menjadi data kuantitatif (dalam bentuk angka).

2. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh variable bebas bersama-sama terhadap variable terkait digunakan uji F yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F table pada tingkat signifikan 0,05. Apakah f hitung $> f_{table}$,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h_0 diterima maka variable-variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen sebagai variable terkait.

3. Regresi Liner Berganda

Untuk menganalisa data penulisan menggunakan metode regresi linera berganda , yaitu suatu metode statistic yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variable bebad, dan digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan terkait yang dibantu dengan menggunakan program spss. Analisis regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variable yang ditujukan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Produktivitas Kerja

A = Konstanta

X_1 = Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

X_2 = Disiplin Kerja

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi (Parsial)

e = Tingkat Kesalahan (eror)

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variable independen secara bersama sama dapat menjelaskan variable dependen. Nilai koefisien determinasi = 1, artinya variable independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable-variabel

dependen. Jika koefisien Determinasi (R^2) = 0, artinya variable independen tidak mampu menjelaskan pengaruh terhadap variable dependen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.